



Sama saudara dan para sahabat terkasih,

Selamat Pesta St Yosep!

Saya mengundang anda untuk merenungkan sosok St Yosep sebagai model pelayanan terhadap misi Gereja Universal. Secara tradisional, setiap Rabu, khususnya selama bulan Maret, dipersembahkan kepada devosi St Yosep, yang merupakan perantara, pendukung, dan guru hidup interior. Di dalam rumah Salesian, St Yosep selalu mendapat tempat terhormat.

Keagungan St. Yosep adalah kedekatannya dengan pengalaman kondisi manusiawi kita masing-masing, seorang yang hadir dalam keseharian, bijaksana, dan menyambut. Kehadiran yang demikian membuat kita bertanggung jawab atas hidup saudara dan saudari kita.

Semoga St Yosep menjadi seorang model kehadiran bagi kita sehingga kita bisa menjadi misionaris Kristen yang otentik dalam dedikasi kita terhadap sesama. Saya percaya bahwa pembaharuan devosi kita kepada St Yosep akan memberikan buah melimpah dari perbuatan baik kita semua.

Fr. Roman Jachimowicz SDB
Dewan Regional Rektor Mayor
Regio Eropa Tengah Utara

Bisakah COVID-19 juga memberi harapan?



Ketika menulis Strenna tahun 2021, saya tuliskan bahwa saya tidak mungkin menulis satu halaman tanpa dipengaruhi oleh beragam krisis yang berdampak bagi semua orang, di semua negara dan pada waktu yang bersamaan. Kita masih hidup dalam waktu yang sangat sulit. Kita telah mengalami apa yang tidak bisa dibayangkan atau tak terduga sama sekali. Selama bulan-bulan ini kita juga menyaksikan banyak tindakan sebagai wujud dedikasi kemurahan hati dan pengorbanan. Kita sebagai keluarga Salesian juga telah melakukan banyak kebaikan dan banyak menolong dengan kreativitas yang sangat mirip dengan Bapa kita, Don Bosco.

Dikatakan bahwa bahwa situasi 'normal' akan segera kembali. Saya bertanya pada diri saya sendiri: Apa arti dari "normalitas baru ini"? Apa yang akan terjadi dari masing-masing kita setelah tahun ini? Apakah akan ada perbaikan yang sangat cepat untu waktu telah yang hilang? Untuk kehilangan secara ekonomi? Apakah yang kita alami saat ini hanya akan menjadi mimpi buruk dan segera dilupakan? Atau, sebaliknya ini akan meninggalkan sesuatu yang positif bagi banyak orang, dalam bermasyarakat? Akankah 'new normal' membawa sesuatu yang sungguh baru? Akankah mengubah situasi lebih baik? Saya tidak tahu apa yang menunggu kita, tetapi saya merasa bahwa ada satu jalan di mana kita sebagai Keluarga Salesian dapat berjalan yang bisa memberikan banyak kebaikan sekaligus memberikan sumbangan terhadap yang lain melalui kita.

Ada beberapa orang yang hidupnya adalah sebuah arus keluhan dan negatifitas yang tiada henti, mengalir dari hati mereka yang sudah mengeras. Untungnya, ada banyak orang juga digerakkan oleh sebuah dinamisme yang menuntun mereka mencari kehidupan, mencoba melakukan apa yang benar, fokus hidup dalam cinta dan pelayanan, serta bekerja atas inspirasi harapan. Ketika kita digerakkan oleh harapan, kita menyadari bahwa cinta, pelayanan, dan sebuah hati yang penuh kemanusiaan, memberikan makna bagi hidup kita. Dunia kita masih menderita, terlalu banyak dehumanisasi. Dari sudut pandang kita, harapan adalah resep penting cinta untuk manusia.

Ini adalah harapan saya untuk semua Salesiaan dan misionaris di seluruh dunia.

- Ps. Angel Fernandez Artime SDB

Bahan Refleksi dan Sharing

- **Apa** yang bisa disyukuri dalam situasi "new normal" saat ini?

- **Bagaimana** saya bisa membawa harapan di mana pun saya berada?





“ANDA” DI ALBANIA

Bagaimana seorang suster FMA dari Meksiko menjadi misionaris di Albania? Apakah anda mau diutus ke sana?

Saya tidak pernah sekalipun membayangkan hal ini. Pada 1999 Provinsi mengunjung ke komunitas saya di Tuxtla Gutierrez – ibukota Chiapas. Dia meminta saya apakah saya mau pergi sebagai misionaris ad gentes!!! Hal tidak terduga sama sekali. Saya tidak tahu harus berkata apa. Provinsi berkata kepada saya: "Pikirkan mengenai hal ini, berdoa, dan saya akan memberitahumu pada saat Pesta St Yosep. Saya sangat bingung ... Misi? Ad gentes? Afrika? Saya banyak berdoa. Jujur, saya tidak ingin pergi ke mana pun; Saya sudah bahagia di mana saya tinggal; Saya bermisi juga saat itu! Saya katakan kepada Tuhan: "Jika ini adalah kehendak-Mu, saya siap. Saya tidak ingin menyangkalmu, tetapi jika ini hanya keinginan provinsi saya ingin tetap di sini." Ya, Saya pikir saya takut meninggalkan Meksiko, tanahku yang terberkati. Dan kemudian saya di sini, di Albania. Allah mengingkingkan saya ada di sini. Ini sudah memberikan saya damai dan akan terus memberikan damai. Saya tidak meminta ini tetapi saya adalah utusanNya.

Sebagai seorang Amerika Latin, apakah ada sesuatu yang membuat kagum akan orang-orang Albania?

Tentu! Ada banyak hal yang saya sukai dari orang-orang Albania! Hal yang sangat mengesankan adalah sambutan mereka ketika saya pertama kali tiba. Tidak hanya mereka membuat saya merasa betah seperti di rumah sendiri, tetapi mereka benar-benar peduli, mereka memberikan apa saja termasuk hati mereka. Mereka komunikatif, ceria, selalu siap untuk berpesta, belajar dan mau tahu. Singkatnya,, sejak pertama kali tiba di Albania, saya sudah merasa cocok dengan mereka..

Apakah anda menemukan kekuatan, ketekunan, inspirasi, dan kesabaran untuk pelayanan misionarismu?

Wow! Pertanyaan bagus! Tentu. Saya yakin bahwa saya melakukan kehendakNya. Ketika saya berangkat ke Italia meninggalkan Mexico untuk memulai hidup misionaris saya, saya katakan kepada mama saya: "Lihat nanti saya akan kembali setahun lagi, dan saya berangkat dengan pikiran bahwa jika saya kembali ke Meksiko, saya akan sangat bahagia kembali ke Chiapas! Kemudian, saya putuskan untuk tidak mengatakan atau memikirkan itu lagi, hidup saat ini, menghidup dan mencintai warisan yang mengagumkan, selalu dengan Bunda Maria yang menggenggam tangan saya, Maria sahabat, pembimbing dan penasehat saya.



Sr. Isabel Aguilar FMA

Lahir di Morelia, Michoacán Mexico. Setelah mengenai dunia Salesian selama enam tahun, dia membuat kaul perdana dengan Suster FMA pada usia 22 tahun. Semua pembinaan religius dan profesinya dilakukan di Meksiko. Dia memiliki gelar doktor dalam bidang pendidikan. Dia menjadi misionaris di Albania sejak 2000. Dia anggota komunitas Shkodër (Shkodra), bertanggung jawab untuk sekolah dan ekonomi karya-karya FMA.

FORUM

Orang-orang Roma (Roma)

Saat ini ada sekitar **36 juta orang Roma di** 18 juta di antara ada di **India**, tempat asal komunitas ini di Rajasthan, India. Di **Eropa** 9-12 juta hidup di Spanyol, Prancis, dan Eropa Timur. Ada satu juta di **USA**, 800,000 di **Brasil**. Negara dengan populasi mereka tertinggi ada di **Bulgaria** (10.5%).

Orang-orang Roma diasosiasikan dengan kemiskinan, mereka bersikap antisosial atau bersikap tidak pantas. Karya para **Salesian** di beberapa negara adalah untuk inklusi orang-orang Roma yang lebih besar, untuk pendidikan dan hak-hak mereka.

INTENSI MARET SALESIAN MISIONARIS

Sakramen Rekonsiliasi

Demi apresiasi yang lebih besar Sakramen Rekonsiliasi oleh kaum muda Albania.

Marilah kita berdoa semoga kita bisa mengalami Sakramen Rekonsiliasi dengan pembaharuan lebih dalam dan merasakan kemurahan hati Allah yang tiada batas.

[Intensi Doa Paus]

EROPA

